Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat
e-ISSN: 2722-3957
Vol. 6 No. 1 (Juli 2025), Hal: 59 - 64

# Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Pos Membaca dan Bank Sampah "Di Desa Muara Bakti"

**Yuri Delano Regent Montororing[1*], Puspita Dewi Utami[2], Adhan Husna Fadhilah[3], Rangga Wirayuda Kurniawan[4], Farah Fahrunnisa[5], Muhammad Dicky Syaefuddin[6], Chika Amelia Alira Putri[7], Sandy Wahyu Ramdany[8], Banly Aguchino[9], Muhammad Afnan Fadilah[10]**

**[1,3-10]Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp: (021) 88955882, 889955883, e-mail: yuri.delano@dsn.ubharajaya.ac.id, 202110215093@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215096@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215099@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215105@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215107@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215108@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215109@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215102@mhs.ubharajaya.ac.id**
**[2]Teknik Perminyakan, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121. Telp: (021) 88955882, 889955883, e-mail: 202110252012@mhs.ubharajaya.ac.id**

***Korespondensi : yuri.delano@dsn.ubharajaya.ac.id**

Diterima: 9 Juni 2025 ; Review: 26 Juni 2025 ; Disetujui: 25 Juli 2025; Diterbitkan: 31 Juli 2025

## *Abstract*

*It is also hoped that the development of this reading park will raise public awareness of the importance of education and improve children's reading skills. With the help of a reading garden, children have wider access to reading materials and can improve their reading skills. In addition, reading parks can also be a way to raise public awareness of the importance of education and improve children's reading skills. Waste banks can also raise public awareness of the importance of good waste management. With the help of waste bank volunteers, the community can improve the condition of a clean environment away from the disaster of waste accumulation. The method used to carry out this activity is the target method, which looks at how to strengthen the community to a clean village. This activity started with observations in the village of Jatimulya in the first week, followed by basic social activities. This action is expected to overcome the garbage problem, which is often caused by people carelessly discarding garbage.*

***Keywords :*** *Environment, Reading, Trash*

## Abstrak

Pembangunan taman baca juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran umum akan pentingnya pendidikan dan meningkatkan kemampuan membaca anak. Dengan bantuan taman baca, anak-anak mempunyai akses lebih luas terhadap bahan bacaan dan dapat meningkatkan kemampuan membaca. Selain itu, taman baca juga dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan meningkatkan kemampuan membaca anak. Bank sampah juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Dengan bantuan relawan bank sampah, masyarakat dapat meningkatkan kondisi lingkungan yang bersih dan jauh dari bencana penumpukan sampah. Metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan metode terarah yang menggali bagaimana penguatan masyarakat sebagai desa bersih. Kegiatan ini dimulai pada minggu pertama dengan observasi di desa Jatimulya, dilanjutkan

Diterima: **09/06/2025**; Review: 26/**06/2025**; Disetujui: 2**5/07/2025**; Diterbitkan: **31/07/2025**

dengan kegiatan masyarakat akar rumput. Langkah ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan sampah yang sering terjadi karena masyarakat sembarangan membuang sampah.

**Kata kunci**: Lingkungan, membaca, Sampah

## 1. PENDAHULUAN

Dalam latar belakang, KKN ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berupa pengembangan taman membaca sebagai sarana pendidikan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan bacaan (Hidayah et al., 2021) dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Pengembangan taman membaca ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan meningkatkan kemampuan bacaan anak-anak (Bustan et al., 2023).

Dalam pelaksanaannya, KKN ini dilakukan dengan berbagai kegiatan, seperti pengumpulan buku, pengembangan infrastruktur taman membaca, dan pelatihan pengelolaan taman membaca. Kegiatan ini dilakukan dengan kerjasama antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat setempat. Dengan demikian, KKN ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan meningkatkan kemampuan bacaan anak-anak.

Bank sampah adalah tempat pengumpulan sampah yang telah dipilah untuk kemudian diserahkan ke tempat pengolahan sampah. Pada bank sampah, terdapat sistem mirip bank yang dikelola oleh para pekerja relawan. Penabung bank sampah adalah penduduk yang tinggal di sekitar bank tersebut dan mereka menerima buku tabungan serta tabungan di bank. Pendirian bank sampah dilakukan karena kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang semakin dipenuhi oleh sampah organik maupun anorganik (Setyaningrum, 2015). Dengan meningkatnya jumlah sampah, pengolahan sampah untuk diubah menjadi bahan yang bermanfaat menjadi sangat penting (Bachtiar, 2015). Harapannya, pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah dapat membantu negara dalam mengelola sampah dan meningkatkan perekonomian masyarakat (Saputro et al., 2016).

## 2. ANALISIS SITUASI

Dalam pengelolaan Bank Sampah, sistem yang dilakukan adalah masyarakat sebagai nasabah bank memasukkan sampah yang telah dipilah kemudian diterima oleh petugas penimbangan dan kemudian diterima oleh teller sampah untuk dicatat di buku tabungan. Yang tercatat dalam buku tabungan sampah adalah berat sampah yang nantinya akan dijual oleh pengelola dan masyarakat akan menerima 80% dari hasil penjualan dan 20% untuk pengelola. Hasil penjualan sampah ini ditabung dan biasanya baru diambil pada saat lebaran tiba. Bank Sampah dapat dikelola oleh pemerintahan tingkat desa, dusun maupun organisasi yang lain misalnya organisasi pemuda, kelompok PKK, dasawisma dan dapat juga dikelola oleh personal yang peduli terhadap pengelolaan sampah

Dengan demikian, Bank Sampah berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Pelaksanaan KKN di wilayah RW 02 Kelurahan Muara Bakti mencakup dua kegiatan yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan selama 1 bulan (17 Mei 2024 – 8 juni 2024). di mana program kerja yang dilakukan untuk memberikan kesadaran lingkungan dan edukasi anak. Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang mengikuti kegiatan Taman Membaca dan Bank Sampah di Desa Muara Bakti. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Tujuannya untuk mengedukasi

warga desa Muara Bakti tentang pentingnya kesadaran lingkungan dan membesarkan anak. Penggunaan metode ini mempertimbangkan metode observasi. RW 02 Materi yang disampaikan dalam program kerja Karang Taruna Desa Muara Bakti adalah Peran Perguruan Tinggi, Jenis Perguruan Tinggi (Berdasarkan Klaster Data), Jenis Perguruan Tinggi (Berdasarkan Manajemen) dan Pentingnya Perguruan Tinggi. disertai dengan contoh-contoh keberhasilan yang konkrit dan nyata setelah menempuh pendidikan tinggi dan pengabdian kepada masyarakat.

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama anggota kelompok (pengorganisasian kelompok). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar tabel.

**Tabel 1.** Letak Geografis

| ***Desa*** | *Muara Bakti* |
|---|---|
| ***Kecamatan*** | *Babelan* |
| ***Kabupaten*** | *Kabupaten Bekasi* |
| ***Provinsi*** | *Jawa Barat* |
| ***Bulan*** | *5-6* |
| ***Tahun*** | *2024* |
| ***Sebelah Utara*** | *Muara Gembong* |
| ***Sebelah Selatan*** | *Bekasi Utara* |
| ***Sebelah Timur*** | *Sukawangi* |
| ***Sebelah Barat*** | *Tarumajaya* |

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi di mata publik bisa semakin buruk. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan KKN gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris- praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu. (Syardiansah 2019).

Kesadaran lingkungan adalah suatu tindakan atau sikap yang ditujukan untuk memahami pentingnya lingkungan yang sehat, bersih, dll. Kesadaran terhadap lingkungan hidup tercermin dalam perilaku dan aktivitas manusia dalam kondisi dimana seseorang merasa bebas dari tekanan (Amos, 2008). Tindakan sadar memerlukan upaya pengelolaan lingkungan dengan menjaga atau meningkatkan kualitas lingkungan agar kebutuhan masyarakat terpenuhi. (Gabriella 2020).

### 4.1. Program Kerja Pada Pos Membaca

Pos Membaca Program kerja ini dibuat untuk meningkatkan minat baca anak sedari dini oleh karena ini pojok membaca ini akan kami buat pada *basecamp* karang taruna didaerah tersebut selain itu buku yang kami letakan disitu adalah buku buku yang berkaitan dengan lingkungan hidup supaya anak anak lebih peduli terhadap lingkungan sekitar terutama masalah sampah dan pepohonan guna menjadi daerah resapan.

Diterima: **09/06/2025**; Review: 26/**06/2025**; Disetujui: 2**5/07/2025**; Diterbitkan: **31/07/2025**

Sumber: Hasil kegitan pengabdian (2024)
**Gambar 1.** Kegiatan Pos Membaca

Gambar 1 diatas merupakan potret kegiatan di pos membaca, mahasiswa membantu anak-anak memilih buku bacaan dan membantu mengkoreksi bacaan anak-anak. Selain itu dalam kegiatan tersebut mahasiswa juga melakukan transfer *knowladge* terkait lingkungan, kebersihan dan kesehatan (Fatoni, 2023).

4.2. Program Pengabdian Masyarakat Dengan Pembuatan Tong Sampah Dan Komposter

Tujuan kami membuat kedua itu adalah untuk mengurangi sampah sampah dibuang sembarangan terutama sampah sampah organik yang dapat menyebabkan bau busuk oleh karena itu kami berencana malakukan pembuatan tempat sampah dam komposter untuk mengurangi limbah organik diwalayah tersebut.

Untuk tempat sampah sendiri rencana kami ingin membuat tempat pembuangan sementara sebelum diangkut ke Bank Sampah lalu sampah sampah tersebut kita pilah mana sampah organik dan anorganik sampah anorganik akan kita buang ke Bank Sampah sedangkan sampah organik akan kita masukan ke dalam komposter untuk membuat pupuk kompos.

Sumber: Hasil kegitan pengabdian (2024)
**Gambar 2.** Pembuatan Tong Sampah Komposter

**4.3. Program Kerja Menimbang Hasil Sampah Yang Dikumpulkan Oleh Masyarakat**

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri. Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Berdasarkan asal atau sumbernya, sampah padat dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut :

1. Sampah organik adalah bahan-bahan hayati yang bisa diuraikan oleh mikroba. Sampah rumah tangga umumnya adalah sampah organik dari dapur, sisa makanan, dsb. Pasar tradisional juga menghasilkan banyak sampah organik.
2. Sampah non organik atau anorganik adalah hasil dari bahan bukan hayati seperti plastik, kertas, kaca, detergen. Sebagian tidak dapat diurai, sebagian butuh waktu lama. Contoh di rumah tangga: botol plastik, gelas, tas plastik, kaleng.

Program ini bertujuan untuk membersihkan daerah dari sampah sampah yang dibuang sembarangan dan juga menciptakan lingkungan yang bersih dan asri tanpa adanya sampah untuk kegiatan pembersihan ini akan dilakukan pada minggu ke-2 dan ke-4.

Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank Sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankkan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank. Bank Sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik organik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Sumber: Hasil kegitan pengabdian (2024)
**Gambar 3.** Penimbangan Hasil Sampah Yang Dikumpulkan Dari Masyarakat

## 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya mengatasi permasalahan lingkungan yang ada disekitar kita. KKN memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat tentang kebutuhan akan pengolahan Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program kerja maupun program bantu dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat Desa Muara Bakti yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program.

Diterima: **09/06/2025**; Review: 26/**06/2025**; Disetujui: 2**5/07/2025**; Diterbitkan: **31/07/2025**

## DAFTAR PUSTAKA

Fatoni, Ahmad. (2023). "Optimalisasi Minat Membaca Melalui Program Taman Baca Anak Di Desa Parumasan Kabupaten Pandeglang." *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3.6. 770-775.

Hidayah, Detri Nur, Ainun Jariyah, and Raisa Fitri. (2021). "Pengadaan Taman Baca Untuk Meningkatkan Semangat Membaca Siswa Mi Hidayatullah Desa Pringu Bululawang Kab. Malang." *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat* 1.1. 23-29.

Bustan, Ridha Nirmalasari, Muyassarah, Heni Hirghawati, Dea Gustia Putri, Ratna, & Nabila Aliya Judti. (2023). "Upaya Peningkatan Literasi Anak di Desa Mantaren dengan Memaksimalkan Fasilitas Taman Baca." *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 5.4. 762-769.

Saputro, Yusa Eko, Kismartini Kismartini, & Syafrudin Syafrudin. (2016). "Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah." *Indonesian Journal of Conservation* 4.1.

Bachtiar, Hadhan. (2015). *Pengembangan bank sampah sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (studi pada koperasi bank sampah Malang)*. Diss. Brawijaya University.

Setyaningrum, Ike. (2015). "Karakteristik peningkatan pengelolaan sampah oleh masyarakat melalui bank sampah." *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* 4.2. 185- 196.